

2

Volume 10, Nomor 2, Oktober 2005

ISSN: 1412 - 4009

JURNAL PENELITIAN Humaniora

- Persepsi Para Dosen Hukum Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pemberlakuan Hukum Pidana Islam di Indonesia
- Nilai-nilai Filosofis dan Budaya yang Mendasari Pendidikan di Jepang
- Pola Sikap Kehidupan Lansia Berumur Panjang
- Model Pengembangan "Karir Kedua" bagi Para Lanjut Usia di DIY
- Tanggapan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Kearifan Lokal Pijat sebagai Alternatif Penyembuhan Penyakit
- Infotainment sebagai media Sosialisasi Gaya Hidup di Kalangan Remaja
- Analisis Meta Hasil Penelitian Dosen di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta



LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JURNAL PENELITIAN

Humaniora

Penerbit:

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta

Redaksi:

- Ketua: Dr. Farida Hanum
Sekretaris: Yulia Ayryza, M.Si.
Anggota Redaktur: 1. Dr. Sudaryanto
2. Dr. Mukminan
3. Sri Sumardingsih, M.Si.
4. Prof. Dr. Suharti
5. Dr. Sukadiyanto
Redaktur Ahli: 1. Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (UNY)
2. Dr. J. Nasikun (UGM)
3. Dr. Irwan Abdullah (UGM)
Redaksi Pelaksana: 1. Ali Muhson, M.Pd.
2. Rachmat Nurcahyo, S.S.
Mitra Bestari: Dr. Mustain (UNAIR)

Tata Usaha/Pelaksana:

Dra. Sri Ningsih

Setting dan Tata Letak:

Drs. Dulgani

Alamat Redaksi/Tata Usaha:

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta
Gedung LPM Lantai II - Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telepon (0274) 586168 Pesawat 242, 262, Fax (0274) 518617
<http://www.uny.ac.id> dan e-mail: sekreta@telkom.net

Jurnal Penelitian Humaniora merupakan lanjutan dari
Jurnal Penelitian Iptek dan Humaniora
Frekuensi terbit: tengah tahunan

Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Penelitian Humaniora bukan merupakan cerminan sikap dan/atau pendapat Dewan Redaksi. Tanggung jawab terhadap isi dan/atau akibat dari tulisan tetap terletak pada penulis.

JURNAL PENELITIAN

Humaniora

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Pengantar Redaksi | i |
| Daftar Isi | ii |
| Persepsi Para Dosen Hukum Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pemberlakuan Hukum Pidana Islam di Indonesia <i>Oleh: Marzuki</i> | 1-18 |
| Nilai-nilai Filosofis dan Budaya yang Mendasari Pendidikan di Jepang <i>Oleh: Achmad Dardiri</i> | 19-28 |
| Pola Sikap Kehidupan Lansia Berumur Panjang <i>Oleh: Farida Hanum</i> | 29-56 |
| Model Pengembangan "Karir Kedua" bagi Para Lanjut Usia di DIY <i>Oleh: Sri Iswanti</i> | 57-72 |

POLA SIKAP KEHIDUPAN LANSIA BERUMUR PANJANG (Kasus Lansia Jawa Berumur 90 th ke atas di DIY)

Oleh:

Farida Hanum
Staf Pengajar FIP UNY

Abstract

This research aims at getting the portrait of living pattern of the long age persons in DIY. Through this research, it can be explored their daily activities and the contribution of Javanese culture in their belief. This research uses a qualitative (naturalistic) approach in which the technique of data collection is conducted by interviewing the long age persons and the people surrounding them. To know their daily activities, this research employs observation. The informant selection is by "ketuk tular"- searching person to person. The data analysis is in line with qualitative principle, namely, data reduction, interpretation, and verification. Triangulation in form of checking and rechecking, comparing interview result with observation, and prolonging the field observation is used to fulfill the credibility. The research result shows that the long age people submit to their fate and believe in God. They are simple, patient, and sincere. Generally, they are well socialized and helpful. They are enthusiastic, friendly, and not easily mad. The eating pattern is well arranged, consume more vegetables that egg and meat. They consume herbal and are seldom ill.

Keywords: Javanese old ages, living pattern of the old ages, long age people

PENDAHULUAN

Di Indonesia usia harapan hidup tertinggi ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Fenomena ini sungguh sangat menarik untuk dipelajari, hal apa yang membuat orang-orang Yogyakarta dapat hidup panjang umur, terutama pada lansia yang dapat hidup sehat baik secara jasmani (biologis) dan rohani (psikologis).

Menjadi tua (*aging*) merupakan proses perubahan biologis secara terus menerus yang dialami pada semua tingkatan umur dan